ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan gangguan terhadap metabolisme karbohidrat yang disebabkan oleh terganggunya mekanisme normal dari insulin, baik secara relatif maupun absolut yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia dan glukosuria.

Pendobatan utama dari diabetes mellitus diet. dendan olah raga dan pengobatan. Obat-obat digunakan terutama obat antidiabetik ora1 (dolongan sulfonilurea dan biquanide) dan insulin. Sementara pengobatan tradisional juga banyak digunakan, salah satu contoh dari tanaman yang telah banyak digunakan India untuk mengobati diabetes mellitus ini adalah tanaman meniran.

Penggunaan tanaman sebagai bahan obat tradisional memerlukan penelitian ilmiah untuk menguji kebenaran khasiatnya. Salah satu landasan untuk membuktikan secara ilmiah adalah dengan menggunakan data farmakologi dari tanaman tersebut. Dengan didapatkaanya data yang menyakinkan secara ilmiah, maka penggunaan tanaman tersebut sebagai obat dapat dijamin kebenarannya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh infusa meniran hijau (Phyllanthus niruri L.) terhadap kadar glukosa darah tikus diabetes eksperimental akibat pemberian alloxan 120 mg/kg BB.

penelitian ini digunakan hewan Dalam coba putih yang dibagi dalam 4 kelompok. Kelompok I mendapat perlakuan sebagai kontrol dengan pemberian air sulina 5ml/kg BB, kelompok II mendapat perlakuan sebagai banding dengan pemberian suspensi glucophage 500 mg/kg BB antidiabet golongan biguanide yang mengandung metformin HCl), kelompok III diberi infusa meniran 10%, kelompok IV diberi infusa meniran hijau 20%. Metode digunakan untuk menentukan kadar glukosa adalah metode enzimatis GOD - Perid dan serapan diukur secara spektrofotometri.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa pemberian infusa meniran hijau 10%, 20% dan suspensi glucophage dapat menurunkan kadar glukosa darah dibandingkan dengan kontrol. Sedangkan pemberian infusa meniran hijau 10% dan 20% dibandingkan dengan suspensi glucophage tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna.